

Clara Stascia (150114169). Hubungan antara Konsep Diri dengan Fungsi Psikologis *Make Up* pada masa *Emerging Adulthood*. Skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi *Urban Community* (2018).

ABSTRAK

Masa perkembangan *emerging adulthood* dimulai dari usia 18-25 tahun. Pada masa ini individu mulai ditandai dengan perubahan perkembangan seperti berkembangnya sistem reproduksi, berwawasan lebih luas, dan lebih dapat mengenal identitas yang ada di dalam dirinya. *Make-up* atau kosmetik memiliki fungsi secara psikologis yaitu fungsi *make-up seduction* dan fungsi *make-up camouflage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan fungsi psikologis *make-up* pada masa *emerging adulthood*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif survey *eksplanatif* dengan menyebarkan angket pada subjek sebanyak 147 responden. *Sample* penelitian ini dilakukan secara *non random* dengan teknik *accidental quota sampling*. Kriteria subjek berusia 18-25 tahun yang menggunakan *make-up* 2 kali dalam kehidupan sehari-hari dan minimal menggunakan 3 jenis *make-up* yaitu, *face powder*, *lipstick*, *BB cream*. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan teknik *Spearman Corellation*. Hasil Penelitian ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara konsep diri dengan fungsi psikologis *make-up* ($r=0,017$; $p= 0,417$). Ditinjau dari fungsi psikologis *make-up* didapatkan hasil bahwa terdapat 39 subjek (26,5%) tergolong *seduction*, 84 subjek (57,1%) tergolong *camouflage-seduction*, 24 subjek (16,3%) tergolong *camouflage*. Subjek penelitian ini tidak menggunakan fungsi *make-up* sebagai dasar penggunaan *make-up*. Hal ini dikarenakan subjek diterima di lingkungan sosialnya secara positif sehingga, membuat subjek tetap berpikiran positif dan percaya diri walaupun tidak menggunakan *make-up*.

Kata Kunci: Fungsi Psikologis *Make-Up*, Konsep Diri, *Emerging Adulthood*